



PENILAIAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DARING VIA WHATSAPP DI MADRASAH TSANAWIYAH

Robbiatul Wahidah, S.Hum M.Pd.

MTsN Kota Pasuruan

Email: erwahidah@yahoo.co.id

Abstrak: Penilaian pada kurikulum 2013 menggunakan penilaian otentik, dimana penilaian dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses dan keluaran (*output*) pembelajaran yang meliputi ranah sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Akan tetapi, pembelajaran daring cenderung menjadikan guru lebih menitikberatkan pada ketercapaian materi, sehingga penilaian yang dilakukan lebih dititikberatkan pada aspek kognitif dan psikomotorik dan cenderung mengabaikan penilaian aspek sikap. Diantara sikap yang penting untuk ditanamkan pada peserta didik adalah sikap tanggung jawab. Penilaian pembelajaran pada masa daring ini seharusnya juga mencakup penilaian pencapaian kompetensi sikap ini. WhatsApp sebagai salah satu media daring yang banyak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi media guru untuk menilai sikap tanggung jawab peserta didik. Artikel ini akan memaparkan upaya untuk merumuskan indikator pencapaian kompetensi sikap tanggung jawab peserta didik pada pembelajaran Bahasa Arab di madrasah tsanawiyah dan upaya pengembangan format penilaian sikap tanggung jawab yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab daring via whatsapp di madrasah tsanawiyah.

Kata Kunci: Penilaian Sikap, tanggung jawab, daring, WhatsApp

A. Pendahuluan

Dalam suatu program pembelajaran, bukan hanya komponen tujuan, materi, maupun strategi yang memiliki peranan penting. Akan tetapi yang tidak kalah penting dalam sebuah program pembelajaran adalah penilaian.

Penilaian dalam pembelajaran adalah proses atau upaya formal pengumpulan informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel penting pembelajaran sebagai bahan dalam pengambilan keputusan oleh guru untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa. (Uno&Koni, 2016:2)

Penilaian berfungsi untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hasil dari kegiatan ini memberikan masukan yang berharga tentang pencapaian siswa terhadap target kompetensi yang telah ditetapkan dalam tujuan. Lebih



dari itu, hasil dari kegiatan ini juga memberi masukan pada guru/pengambil kebijakan lainnya tentang kemungkinan perlunya peninjauan kembali terhadap rumusan kompetensi/tujuan, materi, dan strategi pembelajaran. (Ainin, dkk., 2006:11)

Adapun karakteristik penilaian menurut kurikulum 2013 antara lain adalah bersifat autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses dan keluaran (*output*) pembelajaran yang pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Ratnawati&Rusdiana, 2017:292). Dengan demikian, penilaian yang dilakukan oleh guru hendaknya diarahkan untuk mengukur secara utuh pencapaian kompetensi dasar (KD) pada Kompetensi Inti (KI), yaitu KI-1 (sikap spiritual), KI-2 (sikap Sosial), KI-3 (pengetahuan), dan juga KI-4 (keterampilan).

Hal ini sejalan dengan KMA 183 tahun 2019 (Kemenag RI,2019:11) yang menegaskan bahwa kurikulum PAI dan Bahasa Arab dirancang untuk mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di madrasah dan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, maka penilaian pembelajaran Bahasa Arab di madrasah seharusnya juga diarahkan untuk mengukur ketercapaian empat kompetensi tersebut.

Akan tetapi, pada masa pandemi ini, pembelajaran Bahasa Arab mengalami bentuk yang berbeda. Pembelajaran yang semula dirancang dan dilakukan di dalam ruangan kelas, berubah lebih banyak berupa daring, tanpa tatap muka. Pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai media virtual seperti *zoom*, *google meet*, *google clasroom*, *whatsApp*, *youtube*, dan sebagainya. Dapat dipastikan, pembelajaran dengan media vitual memiliki banyak keterbatasan. Selain itu, lama pembelajaran juga dikurangi. Pada tingkat tsanawiyah, pembelajaran yang semula 40 menit per jam pelajaran dirubah menjadi 30 menit. Kondisi seperti ini, sedikit banyak menjadikan guru lebih fokus pada upaya penuntasan materi pembelajaran sesuai target kurikulum.

Akibatnya, guru kemudian cenderung hanya menyampaikan materi pemelajaran dan kurang memperhatikan penguasaan kompetensi peserta didik. Kalaupun guru memperhatikan penguasaan kompetensi peserta didik, maka kompetensi yang lebih mendapatkan perhatian adalah kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Penguasaan kompetensi sikap cenderung terabaikan. Hal ini berimplikasi pada penilain yang dilakukan oleh guru. Guru menjadi lebih terpaku pada penilaian ranah



pengetahuan dan keterampilan saja dan cenderung mengabaikan penilaian pada ranah sikap peserta didik.

Pembahasan pada makalah ini akan difokuskan pada sikap tanggung jawab. Sikap ini merupakan sikap yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik. Sikap ini menjadikan seorang peserta didik mau melakukan semua kewajiban dengan sungguh-sungguh. Sikap ini sangat diperlukan bagi seorang peserta didik dalam belajar, terutama di masa pandemi ini.

Dalam makalah ini akan dirumuskan indikator pencapaian kompetensi sikap tanggung jawab pada pembelajaran Bahasa Arab di madrasah tsanawiyah, kemudian menentukan indikator penilaiannya dan selanjutnya akan dikembangkan contoh instrumen penilaian yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab daring via whatsapp di madrasah tsanawiyah. Makalah ini lebih difokuskan pada whatsapp sebagai media pembelajaran, karena media ini adalah media yang banyak dipakai guru.

B. Pengertian, Manfaat, dan Perilaku Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah perilaku melakukan semua kewajiban dengan sungguh-sungguh dan memunculkan kesediaan menerima resiko atas perbuatannya sendiri. Tanggung jawab berasal dari hati dan kemauan sendiri untuk melaksanakan kewajiban.

Sikap tanggung jawab memiliki manfaat antara lain:

- a. Menjadikan seseorang dipercaya, dihormati dan dihargai serta disenangi oleh orang lain.
- b. Sikap berani mengakui kesalahan yang dilakukan dan mau mengubah dengan tindakan yang lebih baik merupakan kunci meraih kesuksesan.
- c. Membuat seseorang menyelesaikan tugas dengan baik.
- d. Mendorong untuk bertindak lebih hati-hati dengan perencanaan yang matang.
- e. Menjadikan seseorang lebih kuat dan tegar menghadapi permasalahan.

Sikap tanggung jawab pada seseorang dapat dilihat pada perilaku berikut:

- a. Bersungguh-sungguh dalam segala hal
- b. Berusaha melakukan yang terbaik
- c. Rela berkorban
- d. Disiplin
- e. Dapat dipercaya



- f. Taat aturan
- g. Jujur dalam bertindak
- h. Berani menanggung resiko

(Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016:1-6)

Lukman Hakim Saifuddin (Muhammadiyah&Khoeron, 2015: 10) menetapkan bahwa indikator positif dan negatif dari sikap tanggung jawab seseorang adalah sebagai berikut:

INDIKASI	
POSITIF	NEGATIF
➤ Menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu	➤ Lalai dalam melaksanakan tugas
➤ Berani mengakui kesalahan, bersedia menerima konsekuensi, dan melakukan langkah-langkah perbaikan	➤ Menunda-nunda/menghindar dalam melaksanakan tugas
➤ Mengatasi masalah dengan segera	➤ Selalu merasa benar dan suka menyalahkan orang lain
➤ Komitmen dengan tugas yang diberikan	➤ Menolak resiko atas hasil pekerjaan
	➤ Memilih-milih pekerjaan sesuai dengan keinginan pribadi
	➤ Menyalahgunakan wewenang dan tanggung jawab

C. Sikap Tanggung Jawab pada Pembelajaran Bahasa Arab di MTs

Pada dasarnya, sikap tanggung jawab dapat diajarkan pada semua jenjang dan semua materi pembelajaran Bahasa Arab. Akan tetapi, sikap tanggung jawab secara spesifik terdapat beberapa KD pada kurikulum Bahasa Arab MTs (Kemenag RI,2019: 226-244), yaitu:

1. Kelas VII semester ganjil:



1.6 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.	2.6 Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.6 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema: الأدوات المدرسية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatika الضمير المتصل	4.6 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema: الأدوات المدرسية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatika. الضمير المتصل
---	--	---	---

2. Kelas VII semester genap

1.12 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.	2.12 Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.12 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: من يوميات الأسرة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد	4.12 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: من يوميات الأسرة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد
--	---	---	--

3. Kelas VIII Semester ganjil

1.6 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.	2.6 Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.6 Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الهواية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الفعلية	4.6 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الهواية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الفعلية
---	--	--	--

4. Kelas VIII semester genap

1.12 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.	2.12 Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3.12 Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: عيادة المرضى dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل الماضي والجملة الفعلية	4.12 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: عيادة المرضى dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل الماضي والجملة الفعلية
--	---	--	--



5. Kelas IX Semester Ganjil

1.6 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu	2.6 Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3.6 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: نزل القرآن والعيدان dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal لا الناهية/لم + الفعل المضارع - المزيد من الفعل الثلاثي (ماض ومضارع ومصدر)	4.6 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: نزل القرآن والعيدان dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal ناهية/لم + الفعل المضارع - المزيد من الفعل الثلاثي (ماض ومضارع ومصدر)
--	---	---	---

Unaknas komunikatif

6. Kelas IX Semester Genap

KOMPETENSI DASAR SIKAP SPIRITUAL	KOMPETENSI DASAR SIKAP SOSIAL	KOMPETENSI DASAR PENGETAHUAN	KOMPETENSI DASAR KETERAMPILAN
1.12 Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu	2.12 Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	3.12 Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الحفاظ على البيئة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal اسم التفضيل (أفعل + من/جمع)	4.12 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الحفاظ على البيئة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal اسم التفضيل (أفعل + من/جمع)

Berdasar data di atas, maka dapat diketahui bahwa redaksi kalimat KD sikap tanggung jawab tidak berbeda pada enam tema yang berbeda dan jenjang kelas yang berbeda (kelas VII, VIII, IX), yaitu: menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Selain itu, kompetensi dasar yang memuat sikap tanggung jawab pada kurikulum MTs menurut KMA 183 Tahun 2019 selalu beriringan dengan KD pengetahuan yang berbunyi menganalisis gagasan dari teks sesuai tema tertentu, juga beriringan dengan KD keterampilan yang berbunyi menyajikan analisis gagasan dari teks (*maharatul Qiroah*).

Oleh karena itu, maka penentuan indikator penilaian sikap tanggung jawab di madrasah tsanawiyah bisa diarahkan pada pembelajaran Bahasa Arab yang terkait dengan keterampilan membaca.

Berangkat dari analisis tersebut, maka ada dua pilihan yang bisa dilakukan oleh guru untuk menentukan indikator pencapaian kompetensi dari KD yang nanti akan diturunkan menjadi indikator penilaian sikap tanggung jawab.



Pilihan pertama, seorang guru dapat menentukan indikator yang sama baik dari sisi jumlah indikator maupun aspek penilaiannya untuk keseluruhan jenjang, baik kelas VII, VIII, maupun IX tanpa melihat apapun temanya.

Pilihan kedua, guru dapat membuat indikator secara bertahap dari kelas VII semester ganjil sampai dengan kelas IX semester genap, baik jumlah indikator maupun aspek penilaiannya

Meskipun demikian, penentuan indikator yang sama di setiap tema dan jenjang akan lebih memudahkan guru. Di samping itu, indikator yang sama akan menunjukkan seberapa permanen sikap tanggung jawab menetap pada diri peserta didik. Jika indikator-indikator sikap tanggung jawab yang dibuat guru selalu muncul pada peserta didik, maka itu menunjukkan bahwa peserta telah terbiasa bersikap tanggung jawab.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka pada makalah ini akan dirumuskan beberapa indikator penilaian sikap tanggung jawab yang dapat diterapkan pada semua jenjang dengan tema yang berbeda. Perumusan ini mengacu pada KKO aspek sikap (Rosidah, 2020: 4).

Adapun indikator pencapaian kompetensi dan indikator penilaian sikap tanggung jawab yang dapat diturunkan dari KD sikap tersebut antara lain:

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Penilaian
Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	1. Peserta didik dapat mempraktekkan perilaku bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran (A5)	1.1 Peserta didik dapat mentaati jadwal pembelajaran yang telah ditentukan (A2)
		1.2 Peserta didik dapat menampilkan perilaku bersungguh-sungguh ketika menganalisis teks (A2)
		1.3 Peserta didik dapat menunjukkan perilaku berusaha melakukan yang terbaik ketika menyajikan hasil analisis teks (A3)



		1.4 Peserta didik dapat membiasakan diri berani meminta izin jika berhalangan mengikuti kegiatan pembelajaran (A5)
	2. Peserta didik dapat memperlihatkan sikap bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru (A5)	2.1 Peserta didik dapat mematuhi ketentuan dalam mengerjakan tugas membaca (A1)
		2.2 Peserta didik dapat menyelesaikan tugas membaca dengan baik dan tepat waktu (A2)
		2.3 Peserta didik dapat menunjukkan sikap komitmen dalam mengerjakan tugas membaca (A3)
		2.4 Peserta didik dapat membiasakan diri memberikan konfirmasi keterlambatan pengumpulan tugas membaca disertai alasan yang benar (A5)

D. Penilaian Sikap Tanggung Jawab pada Pembelajaran Bahasa Arab Daring Via WhatsApp di Madrasah Tsanawiyah

Dalam Juknis Penilaian Hasil Belajar MTs yang diterbitkan oleh Kemenag RI (2018:28) dijelaskan bahwa penilaian sikap adalah penilaian terhadap kecenderungan perilaku peserta didik sebagai hasil pendidikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam hal ini, penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian dan membina perilaku serta budi pekerti peserta didik.

Ada tiga teknik yang dapat digunakan guru untuk menilai pencapaian kompetensi sikap, yaitu: observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman.

Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Observasi ini dapat dilakukan dengan membuat pedoman observasi yang mencatat aspek-aspek yang



diamati. Melalui pedoman observasi ini guru dapat mengetahui apa yang terjadi selama proses pembelajaran (Arifin,2016:156)

Selain itu, observasi juga bisa menggunakan instrumen jurnal. Pada jurnal hanya dicatat hal-hal sangat baik (positif) digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku kurang baik (negatif) digunakan untuk pembinaan, dengan asumsi dasar bahwa setiap peserta didik berperilaku baik.

Teknik penilaian sikap yang kedua adalah penilaian diri. Penilaian diri dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam berperilaku. Instrumen yang digunakan dalam penilaian diri adalah lembar penilaian diri.

Teknik penilaian sikap yang ketiga adalah penilaian antar teman. Penilaian antarteman adalah penilaian dengan cara peserta didik saling menilai perilaku temannya. Instrumen yang digunakan dalam penilaian antar teman adalah lembar penilaian antar teman (Kemenag RI, 2018:29-35).

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa penilaian sikap tanggung jawab pada pembelajaran Bahasa Arab di MTs juga dapat dilakukan dengan tiga teknik tersebut, baik pembelajaran dilakukan dengan tatap muka di ruangan kelas maupun pembelajaran dengan tatap maya atau dalam jaringan (daring) melalui berbagai media virtual termasuk WhatsApp.

Pada pembelajaran tatap muka (luring) penggunaan teknik penilaian observasi dan jurnal menuntut guru untuk mengamati perilaku peserta didik secara langsung baik di dalam maupun di luar kelas berdasarkan indikator penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan pada pembelajaran secara daring melalui media virtual termasuk WhatsApp, guru juga dapat mengamati perilaku peserta didik yang tampak pada media tersebut selama proses pembelajaran.

Pada media WhatsApp, guru dapat mengamati perilaku peserta didik yang ditampilkan baik yang pesan tertulis yang berupa chat, pesan lisan berupa voice note, maupun tulisan ucapan dan perilaku siswa ketika melakukan video call dengan media WhatsApp.

Sedangkan teknik penilaian diri dan penilaian antar teman sangat memungkinkan untuk dilakukan dengan media WhatsApp, yaitu dilakukan dengan



mengirimkan daftar pertanyaan atau link google form yang harus diisi oleh peserta didik dan dikirim balik kepada guru.

Berikut ini adalah format instrumen penilaian sikap tanggung jawab pada pembelajaran Bahasa Arab daring via WhatsApp yang dapat digunakan di Madrasah Tsanawiyah

a. Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk:

Berilah tanda (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan peserta didik dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan pernyataan

Nama Siswa : _____

Kelas: _____

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mentaati jadwal pembelajaran yang telah ditentukan				
2	Bersungguh-sungguh ketika menganalisis teks				
3	Melakukan yang terbaik ketika menyajikan hasil analisis teks				
4	Berani meminta izin jika berhalangan mengikuti kegiatan pembelajaran				
5	Mematuhi ketentuan dalam mengerjakan tugas membaca				
6	Menyelesaikan tugas membaca dengan baik dan tepat waktu				
7	Bersikap komitmen dalam mengerjakan tugas membaca				



8	Terbiasa memberikan konfirmasi keterlambatan pengumpulan tugas membaca disertai alasan yang benar				
---	---	--	--	--	--

Penghitungan Nilai Akhir: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$

Sesuai Permendikbud No 23 Tahun 2016 penentuan nilai siswa:
 Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
 Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
 Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
 Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

• **Kelas/Semester** :/.....

NO	TANGGAL	NAMA SISWA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSITIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1	6 Juli 2020	Imam	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Tanggung jawab	positif	Diberikan bonus nilai
2	10 Juli 2020	Fulan	Tidak mengikui pelajaran tanpa keterangan	Tanggung jawab	negatif	Dihubungi dan diberi peringatan

Keterangan:

Jurnal untuk mencatat perilaku “ekstrem” dari peserta didik. Biasanya hanya perilaku yang sangat baik (A) dan kurang baik (C). Sedang sikap yang normal atau standar tidak dicatat dan langsung diberikan nilai B.

b. Penilaian diri

Berikut ini contoh instrumen penilaian diri yang dapat digunakan untuk menilai sikap tanggung jawab:

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN DIRI

(Contoh Lembar Penilaian Diri Peserta Didik dengan dua pilihan)



Nama : _____

Kelas : _____

Semester : _____

Petunjuk :

Berilah tanda (V) pada kolom “ya” atau “tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya!

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya selalu mentaati jadwal pembelajaran yang telah ditentukan		
2	Saya bersungguh-sungguh ketika menganalisis teks		
3	Saya melakukan yang terbaik ketika menyajikan hasil analisis teks		
4	Saya berani meminta izin jika berhalangan mengikuti kegiatan pembelajaran		
5	Saya selalu mematuhi ketentuan dalam mengerjakan tugas membaca		
6	Saya selalu menyelesaikan tugas membaca dengan baik dan tepat waktu		
7	Saya bersikap komitmen dalam mengerjakan tugas membaca		
8	Saya terbiasa memberikan konfirmasi keterlambatan pengumpulan tugas membaca disertai alasan yang benar		

Petunjuk Penskoran:

Jawaban YA diberi skor 1 dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 23 Tahun 2016 penentuan nilai siswa:	
Sangat Baik	: apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
Baik	: apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
Cukup	: apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
Kurang	: apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$



c. Penilaian antar teman

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN ANTAR TEMAN

Nama Teman yang Dinilai : _____
Nama Penilai : _____
Kelas : _____
Semester : _____

Petunjuk:

Berilah tanda (v) pada kolom “ya” atau “tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya!

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Teman saya selalu mentaati jadwal pembelajaran yang telah ditentukan		
2	Teman saya bersungguh-sungguh ketika menganalisis teks		
3	Teman saya melakukan yang terbaik ketika menyajikan hasil analisis teks		
4	Teman saya berani meminta izin jika berhalangan mengikuti kegiatan pembelajaran		
5	Teman saya selalu mematuhi ketentuan dalam mengerjakan tugas membaca		
6	Teman saya selalu menyelesaikan tugas membaca dengan baik dan tepat waktu		
7	Teman saya bersikap komitmen dalam mengerjakan tugas membaca		
8	Teman saya terbiasa memberikan konfirmasi keterlambatan pengumpulan tugas membaca disertai alasan		



	yang benar		
--	------------	--	--

Petunjuk Penskoran: Jawaban YA diberi skor 1 dan TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 23 Tahun 2016 penentuan nilai siswa:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

E. PENUTUP

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian sikap tanggung jawab pada peserta didik tetap bisa dilakukan oleh guru meskipun pembelajaran dilakukan dengan cara daring, termasuk dengan daring melalui media WhatsApp.

Pada pembelajaran daring via WhatsApp guru dapat menerapkan tiga teknis penilaian sikap, yaitu: observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Penilaian sikap tanggung jawab dilakukan berdasarkan indikator penilaian yang telah ditetapkan berdasarkan Indikator Pencapaian Kompetensi yang diturunkan dari Kompetensi Dasar dan dengan menggunakan rubrik penilaian yang telah disiapkan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Elis Ratnawulan & A. Rusdiana. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia

M. Ainin, dkk.. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat

Hamzah B. Uno & Satria Koni. 2016. *Assasement Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Zaenal arifin. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda

Hilmi Muhammadiyah & Moh. Khoeron. 2015. *Ikhlas Beramal*. Jakarta Pusat:

Kementerian Agama RI

Kemenag RI. 2018. *Juknis Penilaian Hasil Belajar MTs*. Jakarta: Kementerian Agama RI

Kemenag RI. 2019. *KMA 183 tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Agama RI